

# PENGARUH UMUR TELUR DAN BOBOT TELUR TERHADAP FERTILITAS DAN DAYA TETAS TELUR AYAM KAMPUNG

*by* YULIUS NDARA WALLA

---

**Submission date:** 08-Feb-2021 05:43PM (UTC-0800)

**Submission ID:** 1409985764

**File name:** plagiasi\_ke\_5\_-\_Yulius\_Ndara\_Walla.docx (18.91K)

**Word count:** 635

**Character count:** 3698

**PENGARUH UMUR TELUR DAN BOBOT TELUR TERHADAP  
FERTILITAS DAN DAYA TETAS TELUR AYAM KAMPUNG  
RINGKASAN**

Untuk mendapatkan pengaruh umur telur serta bobot telur terhadap fertilitas dengan daya tetas yang ideal dalam penetesan telur ayam kampung ini merupakan tujuan penelitian telur ayam kampung.

Dilakukan penelitian pada tanggal 3 Agustus 2019 sampai tanggal 3 September 2019, Bertempat, UNITRI, Fakultas Pertanian, dilab Fister Jln. Telaga Warna Blok C, RT 07 / RW 06, (Tlogomas) Jawa Timur. Analisis ovariance adalah analisis yang digunakan tiga perlakuan dalam penelitian ini yaitu terdapat 2 faktor : faktor ke-1 yaitu umur telur terdiri dari 3 level yaitu masa simpan telur ke-hari ke 1, sampai ke 5, Faktor ke-2 yaitu bobot telur ayam kampung terdiri dari tiga level adalah : U1=32-34 gr, U2=35-37 gr, U3=38-40 gr. Parameter yang diamati yaitu umur telur, bobot telur dan daya tetas.

Hasil penelitian mendapatkan usia telur dengan bobotnya telur didapatkan perbedaan yaitu ( $P < 0,05$ ) dari fertilitas telur ayam kampung. Fertilitas penelitian berkisar diantara 100% sampai 78% fertilitas tertinggi dari penelitian ini yaitu perlakuan U1 (32-34 gr), daya tetas perlakuan U2 (35-37 gr) yaitu 89%. Bobot tetas perlakuan U3 (38-40 gr) adalah 32,17 gr.

**Kata kunci :** umur telur, bobot telur dan daya tetas

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Ayam asli berada di lingkungan Indonesia dan berkembang biak di wilayah perkampungan atau pedesaan sebagai sumber daging telur dan sebagai peliharaan sampingan adalah ayam kampung. Dimana pemeliharaan sampingan bagi masyarakat pedesaan adalah salah satu potensi yang layak untuk dikembangkan dalam pemeliharaan tersebut. Oleh karena itu keberadaan ayam kampung ini ditinjau dari aspek sumber dalam alat penetasan (teknologi buatan), maka perlu merupakan salah satu induk sementara dalam penetasan, karena alat penetasan sangat menunjang untuk menetas anak ayam dan muda mengotrol dalam masa inkubasi, selain dari alat penetasan, tata laksana pemeliharaan juga harus tersedianya bibit bermutu memang paling penting agar memaksimalkan suatu produksi yang diperlukan oleh konsumen.

Berat telur, keadaan kulit telur, indeks telur serta usia telur adalah sesuatu telur yang baik dan itu adalah cara untuk memeriksa telur yang baik. Tidak terlalu bulat dan tidak terlalu lonjong usia telur 7-10 hari ini merupakan telur yang baik untuk ditetaskan (S. Kelly 2006). Dan telur tetas tidak boleh disimpan terlalu untuk ditetaskan (anonim 2009).

42-45 gram adalah bobot telur yang akan ditetaskan adalah bobot telur yang baik untuk ditetaskan. 39-43 gram adalah berat telur ayam yang sangat ideal (anonim 2006). Pambudhi, W (2003) cara untuk menetas telur adalah pilih telur yang tidak terlalu berat dan tidak terlalu ringan sekitar 35-45 gram. Telur juga harus bersih dan mengkilat umur telur yang baik.

Faktor umur telur dan mencerminkan umur telur untuk menetas adalah faktor yang mempengaruhi menetasnya telur. telur ayam kampung adalah bobot telur, umur telur dan waktu penyimpanan telur 4-5 hari dan kualitas telur, tetua induk maka akan menyebabkan daya tetas rendah. Dapat diperoleh dari Rahayu, (2005). Daya tetas dipengaruhi oleh umur telur, genetik, nutrisi telur, ukuran telur dan usia telur.

Ayam kampung dipelihara secara intensif karena ayam kampung adalah petelur produktif karena keunggulan tersebut maka disediakan DOC adalah penyediaan bibit unggul ayam kampung untuk memiliki DOC adalah banyak faktor penunjang agar memperoleh DOC yang harus dilakukan, kita harus memiliki alat tetas. Penyeleksian adalah suatu pertimbangan agar tidak sampai gagal dalam penetasan yaitu kualitas dan mutu telur ayam.

Berdasarkan dari latar belakang maka perlu dilakukan dengan kajian yang berkaitan bobot telur dan umur telur pada fertilitas dan daya tetas telur ayam kampung.

### 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu

1. Apakah umur telur dan bobot telur berpengaruh terhadap fertilitas daya tetas telur ayam kampung.

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan umur telur dan bobot telur ayam kampung yang ideal untuk ditetaskan.
2. Mengetahui fertilitas yang ideal telur ayam kampung sebelum ditetaskan.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Dapat digunakan sebagai pedoman terhadap peneliti dan peternak terhadap usia telur dengan bobot telur, daya tetas telur ayam kampung dan fertilasi.

# PENGARUH UMUR TELUR DAN BOBOT TELUR TERHADAP FERTILITAS DAN DAYA TETAS TELUR AYAM KAMPUNG

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://simbelmawa.kemdikbud.go.id">simbelmawa.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.wima.ac.id">repository.wima.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://blogmerko.blogspot.com">blogmerko.blogspot.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://ms.blabto.com">ms.blabto.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://agribisnis-aisyahprihatin.blogspot.com">agribisnis-aisyahprihatin.blogspot.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
7	Ahmad Fahrul Rozi, Deden Sudrajat, Anggraeni Anggraeni. "Influence Of Egg Shape And Egg Weight On Characteristic Of Quilted Egg (Coturnix Coturnix Japonica)", JURNAL PERTANIAN, 2018 Publication	1%

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# PENGARUH UMUR TELUR DAN BOBOT TELUR TERHADAP FERTILITAS DAN DAYA TETAS TELUR AYAM KAMPUNG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---